

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) juga merupakan wujud implementasi dan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek didalam kampus. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan juga termasuk kegiatan yang diwajibkan untuk mahasiswa politeknik jember, bahkan kegiatan adalah salah satu kegiatan mutlak syarat kelulusan di Politeknik Negri Jember. Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial.

Pemilihan UD. Mamur Sejahtera sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan UD. Mamur Sejahtera yang bergerak dalam bidang Produksi Benih Padi dan Palawija. Disamping itu perusahaan ini juga terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan melalui pengembangan teknologi pangan. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Penyediaan benih padi yang baik, berkulaitas dan bermutu baik adalah salah satu usaha dalam meningkatkan usaha tani dalam berbudiya, akan tetapi petani biasanya menggunakan gabah benih dari hasil panen sebelumnya, padahal dengna membeli benih dari balai penelitian atau dari penakar benih akan lebih baik mutu kulaitas benih tersebut. Peningkatan usah tani akan tetap terjaga apabila kualitas maupun kuantitas produksi benih tidak menurun, hal ini dapat terwujud apabila benih padi yang digunkan juga baik. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi mutu kulaitas benih yaitu faktor genetik benih maupun faktor alam, salah satu faktor eksternal tersebut yaitu penyimpanan benih, oleh karena itu

penyimpanan dan pengemasan merupakan faktor penting untuk mempertahankan kualitas benih (Aryati, 2010)

Penyimpanan gabah padi untuk konsumsi atau benih sangatlah bervariasi dari segi bentuk maupun kapasitas hanya saja tergantung pada tujuan dan lokasi penyimpanan. Secara umum petani lebih banyak memilih untuk menyimpan gabah kering ataupun gabah yang sudah digiling maupun dikipas agar terhindar dari hama maupun jamur untuk menjaga mutu gabah padi. Teknologi penyimpanan gabah padi secara hematik sangat populer dikalangan petani seperti menggunakan keramik tanah ataupun kayu yang dibuat menjadi palet, system penyimpanan yang baik mampu mempertahankan gabah dari peningkatan kadar air maupun hama dan jamur (Rachmat, 2008)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih di UD Makmur Sejahtera.
- b. Meningkatkan pengetahuan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

- a. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mengenai teknik penyimpanan gabah padi di UD Makmur Sejahtera.
- b. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan teknik pengeringan gabah padi di UD Makmur Sejahtera

- c. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan teknik pengipasan gabah padi di UD Makmur Sejahtera
- d. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mengenai teknik pengendalian hama gudang di UD Makmur Sejahtera.
- e. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mengenai teknik pengemasan benih padi di UD. Makmur Sejahtera

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memiliki pengetahuan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
 - b. Mahasiswa memiliki keterampilan bekerja khususnya teknik penyimpanan gabah padi di UD Makmur Sejahtera.
 - c. Mahasiswa memiliki kemampuan manajerial mahasiswa dan analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih dengan penggunaan pola tanam di UD Makmur Sejahtera.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yangditerapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan UD. Mamur Sejahtera, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 05 Oktober 2020 s/d 04 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Survey Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan survey ke lapangan langsung untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum praktek kerja lapang agar pada saat kegiatan berlangsung tidak ada kebingungan tempat praktek kerja lapang.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih padi sampai dengan kegiatan pemrosesan benih padi.

3. Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mencari informasi data dengan cara diskusi rutin dan membahas kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan. Orientasi dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan.

4. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan awal yaitu persiapan lahan hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Sehingga ilmu lapang yang diperoleh langsung dapat di praktekkan.

5. Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi di lapangan, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

6. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa melakukan kegiatan harian dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja mahasiswa dengan lengkap, dimulai dari kegiatan awal persiapan lahan sampai dengan proses packing benih padi.

7. Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa setelah melakukan keseluruhan kegiatan praktek kerja lapang membuat laporan yang didapatkan dari kegiatan harian dan mengambil satu

pokok permasalahan yang dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.

8. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.